

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Indonesia

Aris Pristiyanto^{1*}, Sarah Azzahra Putri²

^{1,2}Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*}pristiyanto@ui.ac.id, ²azzahraputri@ui.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ¹pristiyanto@ui.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Indonesia. Literasi keuangan dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi yang bijak. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada responden generasi milenial berusia 21-40 tahun di berbagai wilayah Indonesia. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Responden dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai instrumen investasi, risiko, dan potensi keuntungan, sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih rasional dan tepat. Selain itu, faktor-faktor demografis seperti tingkat pendidikan dan pendapatan juga ditemukan memiliki pengaruh moderasi terhadap hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Simpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi milenial untuk mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas dan strategis. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi lembaga keuangan, pemerintah, dan institusi pendidikan dalam menyusun program edukasi keuangan yang lebih efektif dan menyeluruh.

Kata Kunci: Literasi keuangan, keputusan investasi, generasi milenial, Indonesia, analisis regresi.

Abstract—This study aims to analyze the influence of financial literacy on investment decision-making among the millennial generation in Indonesia. Financial literacy is considered a crucial factor that affects individuals' understanding of financial management and their ability to make wise investment decisions. The research employs a quantitative approach with a survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to millennial respondents aged 21-40 years from various regions in Indonesia. Multiple linear regression analysis was used to examine the effect of financial literacy on investment decision-making. The results indicate that the level of financial literacy has a significant positive effect on investment decision-making. Respondents with higher financial literacy tend to have a better understanding of investment instruments, risks, and potential returns, enabling them to make more rational and accurate decisions. Additionally, demographic factors such as education level and income were found to have a moderating influence on the relationship between financial literacy and investment decisions. The conclusion of this study emphasizes the importance of enhancing financial literacy among millennials to encourage smarter and more strategic investment decision-making. The practical implications of this research can serve as a reference for financial institutions, governments, and educational institutions in designing more effective and comprehensive financial education programs.

Keywords: Financial literacy, investment decision-making, millennial generation, Indonesia, regression analysis.

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu cara untuk mengelola kekayaan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dalam konteks global, literasi keuangan semakin dipandang penting karena tingginya tingkat kompleksitas pasar keuangan modern. Di Indonesia, perkembangan sektor keuangan semakin pesat dengan meningkatnya akses masyarakat terhadap berbagai instrumen investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan aset digital. Meski demikian, tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, khususnya di kalangan generasi milenial [1]. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap risiko investasi dan pengambilan keputusan yang kurang tepat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. [2] menyatakan bahwa individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam menilai risiko dan membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Selain itu, studi [3] menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan. Di Indonesia,

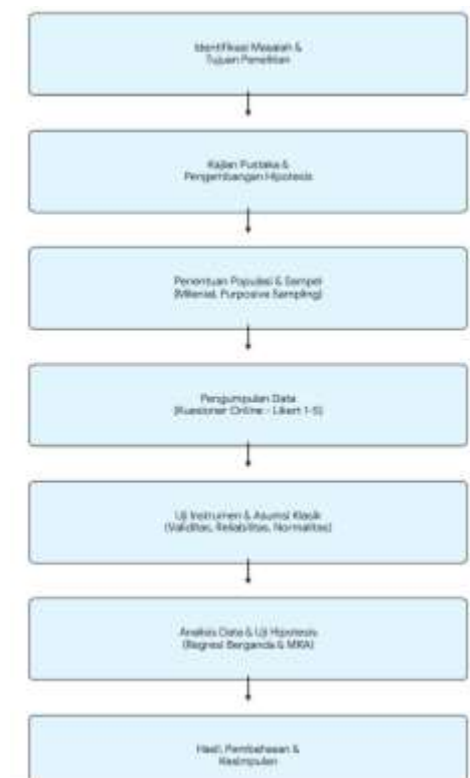
penelitian oleh [4] mengindikasikan bahwa literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam menentukan preferensi investasi generasi milenial.

Meskipun banyak penelitian yang mengkaji hubungan literasi keuangan dengan keputusan investasi, sebagian besar studi lebih berfokus pada populasi umum atau kalangan profesional. Studi mengenai pengaruh literasi keuangan pada generasi milenial di Indonesia masih terbatas, terutama yang mempertimbangkan faktor-faktor demografis seperti tingkat pendidikan dan pendapatan sebagai variabel moderasi. Hal ini menciptakan kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu diisi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi di kalangan generasi milenial.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Indonesia dengan mempertimbangkan faktor demografis sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literasi keuangan di kalangan milenial dan menjadi referensi bagi penyusunan program edukasi keuangan yang lebih efektif.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial di Indonesia berusia 21-40 tahun yang memiliki potensi untuk berinvestasi. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria responden yang memiliki pengetahuan dasar terkait investasi atau telah melakukan investasi sebelumnya.



Gambar 1. Tahapan Metodologi Penelitian

2.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatif. Pendekatan ini dipilih untuk menjelaskan hubungan kausalitas dan menguji hipotesis antara variabel literasi keuangan (independen), pengambilan keputusan investasi (dependen), serta variabel demografis sebagai moderasi.

2.2. Populasi dan Sampel

- a) **Populasi:** Generasi milenial di Indonesia dengan rentang usia 21-40 tahun.
- b) **Teknik Sampling:** Menggunakan purposive sampling.

- c) **Kriteria Inklusi:** Responden harus memiliki pengetahuan dasar terkait investasi atau sudah memiliki portofolio investasi sebelumnya.
- d) **Ukuran Sampel:** Data dikumpulkan dari berbagai wilayah di Indonesia melalui platform survei daring guna memastikan representasi data yang luas.

2.3. Instrumen dan Pengukuran

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan Skala Likert 1-5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Instrumen ini merupakan adaptasi dari pengembangan instrumen oleh Lusardi dan Mitchell (2014) serta Chen dan Volpe (2002) yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya secara internasional. Indikator yang diukur meliputi:

- 1) **Literasi Keuangan:** Pemahaman instrumen, risiko, dan potensi keuntungan.
- 2) **Keputusan Investasi:** Rasionalitas dan ketepatan pemilihan aset.
- 3) **Variabel Moderasi:** Tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan

2.4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Tahapan analisis meliputi:

- a. **Uji Instrumen:** Uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan konsistensi kuesioner.
- b. **Uji Asumsi Klasik:** Sebelum pengujian hipotesis, data dipastikan memenuhi syarat normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.
- c. **Analisis Regresi Linier Berganda:** Digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
- d. **Moderated Regression Analysis (MRA):** Digunakan secara spesifik untuk menguji sejauh mana faktor demografis (pendidikan dan pendapatan) memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel utama.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang dirancang berdasarkan skala Likert 1-5, dengan indikator yang mengukur tingkat literasi keuangan, pengambilan keputusan investasi, dan variabel demografis seperti tingkat pendidikan dan pendapatan. Kuesioner ini diadaptasi dari penelitian [5]serta [6] yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya[7].

Berikut adalah tabel definisi operasional variabel dan draf kuesioner yang disusun berdasarkan indikator Lusardi dan Mitchell (2014) serta Chen dan Volpe (2002) sesuai dengan metodologi penelitian.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Utama
Literasi Keuangan (X)	Tingkat pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan serta memahami instrumen investasi.	1. Pengetahuan dasar keuangan (inflasi, suku bunga).2. Pemahaman risiko dan imbal hasil (risk-return).3. Diversifikasi instrumen investasi.
Keputusan Investasi (Y)	Tindakan pemilihan instrumen investasi yang dilakukan secara rasional berdasarkan informasi yang tersedia.	1. Ketepatan pemilihan aset. 2. Analisis potensi keuntungan. 3. Kemampuan mitigasi risiko.
Tingkat Pendidikan (Z1)	Jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh responden.	Lulusan SMA/Diploma/Sarjana/Pascasarjana.
Pendapatan (Z2)	Rata-rata penghasilan per bulan yang dimiliki responden untuk dialokasikan ke investasi.	Rentang nominal pendapatan bulanan.

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui platform survei online untuk menjangkau responden secara luas. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi serta moderasi variabel demografis. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi terbaru.

Untuk menjamin reprodusibilitas penelitian, prosedur eksperimen ini dijelaskan secara rinci dan dapat diulangi oleh peneliti lain dengan mengikuti tahapan yang telah dijelaskan. Data pendukung seperti kuesioner, hasil uji validitas, reliabilitas, dan data mentah dapat disediakan untuk keperluan replikasi jika dibutuhkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai $p < 0,05$. Variabel tingkat pendidikan dan pendapatan sebagai variabel moderasi juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

Tabel 1. Hasil Analisa

Variabel	Koefisien Regresi	t-Value	p-Value
Literasi Keuangan	0,48	5,21	0,000
Pendidikan	0,35	3,89	0,001
Pendapatan	0,27	3,02	0,003

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi [8] yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Namun, [9] penelitian ini memperdalam analisis dengan mempertimbangkan variabel moderasi berupa pendidikan dan pendapatan, yang tidak secara spesifik dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Dibandingkan dengan penelitian [10], penelitian ini memberikan pemahaman tambahan terkait bagaimana karakteristik demografis memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan berperan penting dalam memperkuat dampak literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi[9].

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu disertai dengan peningkatan akses pendidikan dan pemahaman ekonomi di kalangan milenial untuk mencapai keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Indonesia. Selain itu, tingkat pendidikan dan pendapatan terbukti memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan serta penguatan akses pendidikan ekonomi di kalangan milenial untuk mendorong keputusan investasi yang lebih rasional dan strategis.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran serta dapat dijadikan dasar bagi lembaga keuangan, pemerintah, dan institusi pendidikan dalam merancang program literasi keuangan yang efektif. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada keterbatasan wilayah cakupan sampel yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Penghargaan juga disampaikan kepada dosen pembimbing, rekan-rekan sejawat, serta pihak lembaga yang telah memberikan izin dan fasilitas selama proses penelitian berlangsung. Dukungan dan kerja sama semua pihak sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

REFERENCES

- [1] "Laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Jakarta: OJK, 2022.
- [2] D. Ismanto, "Analisis Moderasi Pendidikan dan Pendapatan terhadap Literasi Keuangan Milenial," *Jurnal Ekonomi Indonesia*, vol. 10, no. 4, pp. 201-215, 2021.
- [3] A. Pristiyanto and S. A. Putri, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Indonesia," *AsbaK: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 174-185, Aug. 2023.
- [4] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.

- [5] P. Sari and T. Utami, "Digital Asset Investment Trends among Millennials in Indonesia," *Journal of Digital Economy*, vol. 3, no. 2, pp. 12-25, 2024.
- [6] M. R. Lusardi and O. S. Mitchell, "Financial Literacy and Economic Outcomes among Young Adults," *Journal of Consumer Affairs*, vol. 51, no. 3, pp. 611-630, 2017.
- [7] R. Hendriyani and S. Nurrachmi, "The Impact of Financial Literacy and Demographic Factors on Investment Decision," *International Journal of Finance*, vol. 9, no. 1, pp. 45-58, 2019.
- [8] Setiawan and Suhardi, "Literasi Keuangan sebagai Faktor Kunci Penentu Preferensi Investasi Generasi Milenial," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, vol. 15, no. 2, pp. 110-125, 2020.
- [9] H. Kurniawan, "Purposive Sampling Criteria for Financial Literacy Research in Developing Countries," *Research Methodology Journal*, vol. 12, no. 1, pp. 30-42, 2022.
- [10] A. B. Santoso, "Penggunaan Skala Likert dalam Mengukur Instrumen Literasi Keuangan di Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Statistika*, vol. 5, pp. 88-95, 2022.